

SKRIPSI AWARDS XXII

SOCIAL SUSTAINABILITY PADA MASJID JAMI' SABILUL FALAH, KOTA BANDUNG

Latar Belakang

- Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga memiliki peran penting dalam aspek sosial, kemanusiaan, dan pendidikan.
- Masjid harus memiliki konsep keberlanjutan sosial (*social sustainability*) yang memastikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan promosi nilai-nilai keadilan sosial.
- Oleh karena itu, sebuah masjid sebaiknya menerapkan *social sustainability* yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga berperan dalam membangun masyarakat yang lebih berkelanjutan secara sosial dan lingkungan.

Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang tersebut muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut "Sejauh mana *social sustainability* yang terjadi pada aktivitas yang difasilitasi oleh ruang-ruang di Masjid Jami' Sabilul Falah, Kota Bandung?"

Tujuan Penelitian

Mengetahui penerapan *social sustainability* pada Masjid Jami' Sabilul Falah berdasarkan karakter masyarakat dan lingkungannya.

Kajian Teori

Pemahaman tentang teori-teori mengenai masjid dan *social sustainability* bertujuan untuk memahami *social sustainability* pada Masjid Jami' Sabilul Falah, Kota Bandung.

Arsitektur Masjid

Masjid adalah tempat ibadah bagi umat Islam yang memiliki arsitektur khas dan makna simbolis yang mendalam. Selain berfungsi sebagai pusat spiritual, masjid juga menjadi pusat kehidupan komunitas muslim di sekitarnya, dibangun dengan penuh kecintaan dan pengabdian kepada Allah SWT.

Social Sustainability

Social Sustainability mengacu pada pelestarian dan peningkatan kualitas hidup generasi sekarang dan masa depan (Michael & Peacock, 2011, p.3).

Indikator Social Sustainability

Indikator *social sustainability* memegang peranan sangat penting dalam desain bangunan. Indikator *social sustainability* antara lain: (Lukman et al., 2023, p.20-21).

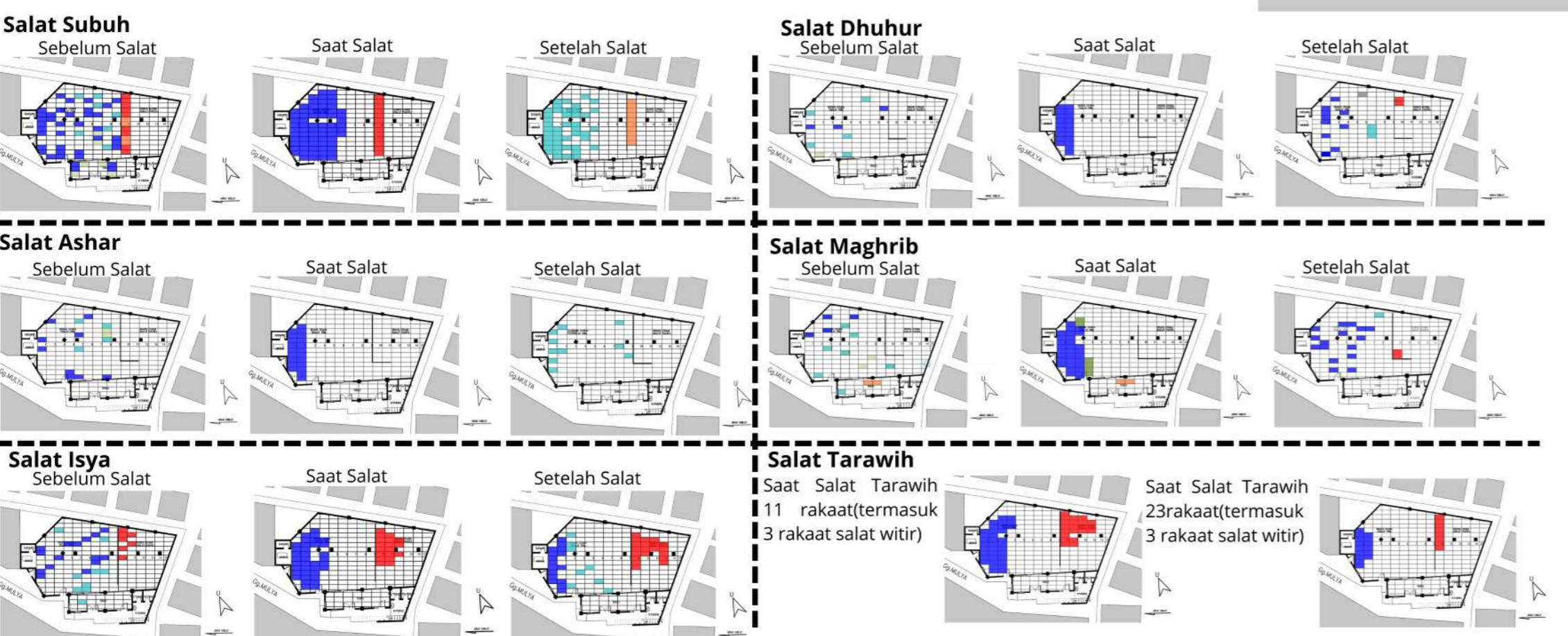
- Identitas**, ciri mendasar yang membedakan suatu entitas dengan entitas lainnya.
- Tata Kelola**, Partisipasi aktif seluruh anggota masyarakat, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan keadaan dan merespons tantangan yang muncul.
- Fasilitas**, mengacu pada struktur fisik atau fitur buatan manusia yang diciptakan untuk melayani tujuan tertentu.
- Keyakinan dan Nilai**, Prinsip inti yang digunakan individu atau kelompok untuk memahami dunia di sekitar mereka dalam menunjukkan apa yang dibutuhkan.
- Interaksi**, Agar suatu komunitas dapat berfungsi dengan lancar, yang para anggotanya merasa diikutsertakan dan kesempatan berinteraksi.
- Pendekatan Rancangan**, suatu cara berpikir dan perencanaan yang berkisar pada penciptaan fasilitas dan ruang yang dapat secara efektif dan efisien mendukung tindakan dan kebutuhan suatu masyarakat.

Objek Studi

Masjid Jami' Sabilul Falah, terletak di daerah Ciumbuleuit No. 56, Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat. Masjid Jami' Sabilul Falah dibangun pada tahun 1992 dengan bangunan seluas 150 m2 diatas lahan seluas 210m2.

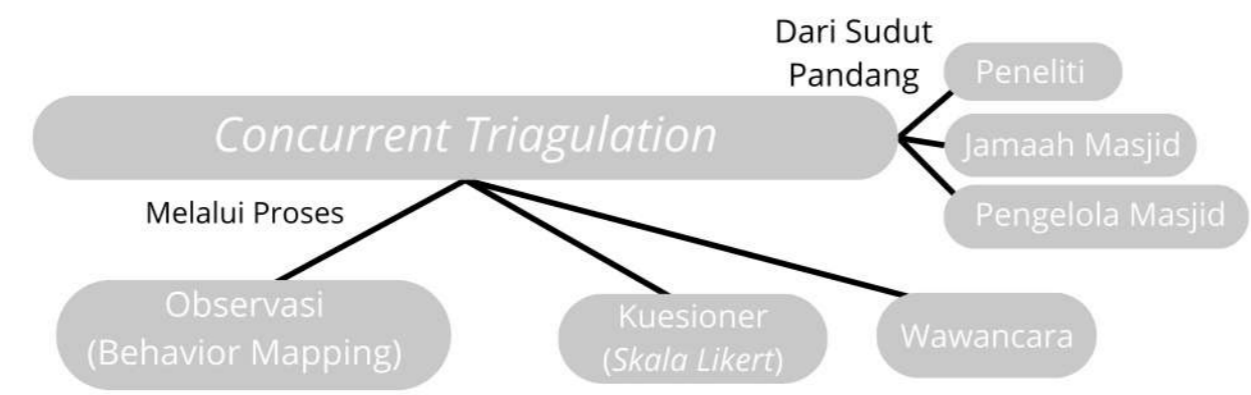
Analisis Social Sustainability (dari Behavior Mapping)

Behavior mapping (pemetaan aktivitas) yang didapat secara keseluruhan sangat mendukung 12 indikator *social sustainability* yang terjadi pada ruang-ruang di Masjid Jami' Sabilul Falah. Berikut adalah contoh dari *behavior mapping* salat 5 waktu pada hari kerja di bulan ramadhan (tanggal 19 Maret 2024).



Metode Penelitian

Metode penelitian dengan metode kualitatif dan desain penelitian concurrent triangulation yang menggabungkan data yang didapat untuk meneliti masjid sebagai *social sustainability*.



Analisis Social Sustainability (dari Kuesioner)

Hasil analisis *social sustainability* dari kuesioner dikumpulkan melalui jawaban 54 responden dan 28 pertanyaan yang ada.

- Identitas** Indikator identitas dengan rentang skor 88%-95% dan rerata skor 91.5%.
- Tata Kelola** Indikator Tata Kelola dengan rentang skor 74%-90% dan rerata skor 85.5%.
- Fasilitas** Indikator Tata Kelola dengan rentang skor 74%-90% dan rerata skor 85.5%.
- Keyakinan dan Nilai** Indikator Keyakinan dan Nilai dengan rentang skor 94%-96% dan rerata skor 95%.
- Interaksi** Indikator Interaksi dengan skor 84%.
- Pendekatan Rancangan** Indikator Pendekatan Rancangan dengan rentang skor 82%-84% dan rerata skor 85%.
- Partisipasi** Indikator Partisipasi dengan skor 91%.
- Perlindungan** Indikator Perlindungan dengan rentang skor 74%-90% dan rerata skor 85.5%.
- Fleksibilitas** Indikator Fleksibilitas dengan rentang skor 84%-90% dan rerata skor 87%.
- Kesejahteraan** Indikator Kesejahteraan dengan rentang skor 81%-89% dan rerata skor 86.3%.
- Keselarasn Sosial dan Keadilan** Indikator Keselarasn dan Keadilan dengan rentang skor 89%-92% dan rerata skor 89.5%.
- Keberlanjutan** Indikator Keberlanjutan dengan skor 100%.

Rangkuman Analisis Social Sustainability (dari Behavior Mapping, Kuesioner, dan Wawancara)

Hasil analisis indikator *social sustainability* dikumpulkan melalui tiga cara yaitu *behavior mapping*, kuesioner, dan wawancara. Ketiga metode tersebut saling melengkapi dan dapat menghasilkan data kualitatif secara mendalam dan lebih komprehensif.

No	Indikator Social Sustainability	Sebaran Aktivitas (Persentase)	Komentar Peneliti (Skor)	Wawancara	Hasil Analisis Social Sustainability
1	Identitas	88.3%	91.5%	Pemilihan lokasi masjid sangat strategis dan sangat terlihat dari berbagai arah.	Karakter masjid sangat terlihat jelas dengan ciri khas masjid modern dari penggunaan ornamen dan warna-warna karakter masjid.
2	Tata Kelola	85.7%	85.5%	Masjid dikelola dengan baik oleh para jamaah dan DSN di masjid sangat terampil dan profesional dalam melayani jamaah.	Pengelola masjid memberikan obrolan kepada jamaah masjid. Hal ini terlihat dari adanya perubahan secara terus-menerus dan semua jamaah sangat puas yang menunjukkan masjid selalu terlihat bersih dan dikelola dengan baik.
3	Fasilitas	86.3%	85.5%	Perawat masjid sangat terampil dan berbagai trik ruang masjid sangat nyaman untuk digunakan aktivitas beribadah.	Rasa kebersamaan jamaah dan masyarakat cukup tinggi dari para masyarakat sekitar masjid untuk membangun masjid bersama.
4	Keyakinan dan Nilai	95%	95%	Masjid dapat memotivasi jamaah dalam meningkatkan nilai-nilai yang memotivasi jamaah dan kegiatan aktivitas beribadah.	Ruang masjid dapat dimanfaatkan jamaah dari aktivitas yang mendorong motivasi jamaah dalam meningkatkan nilai-nilai.
5	Interaksi	84%	84%	Ruang masjid dapat mendorong jamaah berinteraksi dan dapat meningkatkan tali silaturahmi antara jamaah.	Banyaknya interaksi yang mendorong aktivitas di dalam ruang masjid sehingga masjid menjadi wadah yang dapat meningkatkan tali silaturahmi.
6	Pendekatan Rancangan	85%	85%	Keterampilan Masjid merupakan harapan dari masyarakat sekitar bahkan mereka yang memilih dan membangun masjid sehingga mereka banyak mendapat manfaat untuk perkembangan masjid selanjutnya.	Masjid yang cukup luas dan nyaman dan terdapat ornamen yang memberikan secara terus-menerus berkesan bagi masyarakat.
7	Partisipasi	91%	91%	Kreatifitas jamaah tidak hanya aktif dalam pelaksanaan ibadah di masjid, tetapi juga aktif dalam menjaga fasilitas masjid.	Partisipasi dan keaktifan para jamaah dalam berinteraksi dan berinteraksi dengan pengurus masjid sangat tinggi dan menunjukkan masjid sebagai wadah yang aktif dan dinamis.
8	Perlindungan	90%	90%	Ruang masjid sangat nyaman dan berbagai trik ruang masjid sangat nyaman untuk digunakan aktivitas beribadah.	Korona masjid sangat dirasakan dari berbagai arah dan jamaah selalu dalam keadaan aman yang terlihat menjaga keamanan.
9	Fleksibilitas	87%	87%	Ruang masjid sangat nyaman dan berbagai trik ruang masjid sangat nyaman untuk digunakan aktivitas beribadah.	Ruang masjid yang cukup luas dapat memotivasi jamaah untuk beribadah dengan nyaman dan tenang.
10	Kesejahteraan	86.3%	86.3%	Masyarakat sekitar sangat sejahtera dan berbagai trik ruang masjid sangat nyaman untuk digunakan aktivitas beribadah.	Masjid dapat meningkatkan kesejahteraan dari adanya aktivitas pendidikan, sosial, dan program-program yang dilaksanakan.
11	Keselarasn Sosial dan Keadilan	89.5%	89.5%	Fasilitas beribadah sangat nyaman dan berbagai trik ruang masjid sangat nyaman untuk digunakan aktivitas beribadah.	Para jamaah Masjid dapat menjaga kebersamaan beribadah dan dapat menjaga keharmonisan dari jamaah yang memiliki perbedaan pendapat.
12	Keberlanjutan	100%	100%	Masjid selalu memprioritaskan jamaah dan desainer selalu berusaha untuk memberikan manfaat agar masjid jaya dan dinamis.	Masjid yang sangat aktif dan terlihat para jamaah dan selalu memprioritaskan jamaah dan memprioritaskan jamaah.

Kesimpulan

Penelitian pada Masjid Jami' Sabilul Falah ditemukan bahwa masjid tersebut memainkan peran penting dalam mendukung terjadinya *social sustainability* di lingkungan sekitarnya. Namun, diperlukan peningkatan untuk memaksimalkan penerapan *social sustainability*.

